ARTIKEL

PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANYA PADA SISWA KELAS III SDN PURWODADI 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

Dewi Puspa

14.1.01.10.0066

Dibimbing oleh :

1. **Erif Ahdhianto,M.Pd.**
2. **Kharisma Eka Putri,M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Dewi Puspa
NPM	: 14.1.01.10.0066
Telepun/HP	: 085608201812
Alamat Surel (Email)	: dewipuspa735@gmail.com
Judul Artikel	:Pengaruh Model *Student Facilitator And Explaining* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Dan Kegunaanya Pada Siswa Kelas Iii Sdn Purwodadi 1 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara Pgri Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto. Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuaid engan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.13..Juli..2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nama: Erif Ahdhianto,M.Pd. NIDN: 0704058701	Nama: Kharisma Eka Putri,M.Pd. NIDN:0719109101	Dewi Puspa NPM: 14.1.01.10.006

PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANYA PADA SISWA KELAS III SDN PURWODADI 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Dewi Puspa
14.1.01.10.0066
FKIP-PGSD
dewipuspa735@gmail.com
Erif Ahdhianto,M.Pd.dan Kharisma Eka Putri,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, Karena pembelajaran yang dilakukan guru masih diangap terlalu terpaku pada buku teksSehingga hal tersebut berpengaruh pada kemampuan penguasaan materi dan hasil belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah(1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasisumber energi dan kegunaanya dengan menggunakan model *SFE* didukung media visual siswa kelas III SDN Purwodadi 1 ? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya dengan menggunakan model pembelajaran langsung siswa kelas III SDN Purwodadi 1 ? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *SFE* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Purwodadi 1?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Purwodadi 1.Instrumennya berupa soal Pilihann Ganda. (1) Berdasarkan hasil uji t menggunakan *SPSS versi 23 for windows* hasil kelompok eksperimen (*sig.* = 0,000) dan mean 80,40 (di atas KKM (75)) (2) Kelompok kontrol didapat hasil (*sig.* =,0,86) dan mean 71,80 (di bawah KKM (75)) (3) pada rumusan ketida memperoleh hasil *Sig.* (0,008 <0,05).

Simpulan hasil penelitian ini adalah : (1) kemampuan siswa pada kelas eksperimen dalam pembelajaran *SFE* didukung media visualdinyatakan mampu atau berhasil; (2) kemampuan siswa pada kelas kontrol dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas dinyatakan kurang mampu; dan (3) ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model*SFE* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Purwodadi I Kabupaten Kediri.

KATA KUNCI : *Student Facilitator And Explaining*, Media Visual, Kemampuan Mengidentifikasi Umber Energi dan Kegunaanya.

I. LATAR BELAKANG

Pada zaman era globalisasi seperti sekarang, setiap orang dituntut menguasai berbagai bidang pengetahuan untuk mempertahankan kehidupanya.Salah satu hal yang dapat dilakukan manusia yaitu melalui dunia pendidikan.Pendidikan membantu manusia dalam meningkatkan prestasi dan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan dapat dilakukan kapanpun, dimanapun dan dengan siapapun, sehingga dapat diketahui bahwa pendidikan adalah kegiatan manusia sepanjang masa yang diharapkan mampu mewujudkan manusia seutuhnya . Hal ini selaras dengan pendapat Fatonah dan Prasetyo (2014:1) mengemukakan bahwa "pendidikan merupakan upaya membangun peradaban, sebagai suatu bentuk kegiatan kehidupan dalam masyarakat untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang berlangsung sepanjang hayat".Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1:

> pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan potensi pengetahuan seseorang dan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru sebagai pendidik harus mampu mengajar dan mendidik guna mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Menurut M.J. Lavengeld dalam Soetopo (2016:25) bahwa "tujuan pendidikan adalah kedewasaan atau manusia dewasa, yaitu manusia yang menentukan sendiri secara mandiri atas tanggung jawab sendiri".

Salah satu mata pelajaran disekolah dasar yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan yaitu melalui mata pelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA mampu membantu siswa untuk berusaha berfikir kritis dengan tindakan. Hal ini selaras dengan Samatowa (2013:2), bahwa,

> IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban. Fokus program pengajaran IPA di SD hendaknya ditunjukkan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka di mana mereka hidup.

Pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam guru diharapkan mampu memahami keadaan siswa, sehingga dapat menyiapkan kondisi bagi siswanya agar mampu menguasai konsep-konsep yang akan dipelajari mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks. Guru seharusnya bisa menciptakan suasana belajar yang menarik minat bagi siswa untuk belajar, sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Guru harus bisa memilih model dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk digunakan dalam mengajarkan suatu konsep kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SDN.Purwodadi 1 kecamatan Kras Kabupaten Kediri, kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA masih rendah.Terbukti dengan hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah KKM (75).Rendahnya hasil belajar terdapat pada K.D Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaanya.Rendahnya hasil belajar pada K.D tersebut didukung dengan data nilai siswa. Data hasil evaluasi pembelajaran IPA menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh 53,5 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 32.

Atas adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan alternatif yang diberika yaitu mepilihan model dan media yang sesuai dengan materi tersebut. Model *SFE* merupakan model yang cocok digunakan karena dalam model tersebut siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Menurut Kurniasih dan Berlin (2017:79)“model pembelajaran *SFE* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa

untuk dapat mempresentasikan ide atau gagasan mereka pada teman-temannya". Selain model media juga dapat membantu siswa dalam pemahaman materi. Salah satu media yang digunakan yaitu media visual.Menurut Arsyad (2013:89) media visual adalah:

> media berbasis visual (image atau perumpamaan) media yang memegangperanan sangat penting dalam proses belajar, media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasistruktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan serta mediavisual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapatmemberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh Model *SFE* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Purwodadi 1 kebupaten kediri tahun pelajaran 2017/2018".

II. METODE

Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*"menurut Arikunto (2010:125):

Kelompok	*Pre- Test*	Perlakuan	*Post-Test*
E	0_1	X	O_2
K	0_3		0_4

E :kelompok eksperimen
K : kelompok control
O1 :hasil*pre-test* pada kelompok eksperimen
O3 :hasil*pre-test* pada kelompok control
O2 :hasil*post-test* pada kelompok eksperimen
O4 : hasil *post-test* pada kelompok control

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitaif dengan data yang dianalisis berupa angka.Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A (21) dan B (23) SDN Purwodadi 1 dengan jumlah 23 siswa. Jenis penilaian yang

digunakan yaitu berupa tes tulis dengan bentuk soal pilihan ganda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) dari hasil *pretest* (sebelum menggunakan model pembelajaran *SFE* didukung media visual) adalah 66,28 dan *posttest* (sesudah menggunakan model pembelajaran *SFE* didukung media visual) adalah 80,38. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya dengan menggunakan model *SFE* didukung media visual terbukti tinggi.

Tabel 4.1Deskripsi*pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Statistics

		pretest	postes
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		66,2857	80,3810

2. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari hasil *pretest* (sebelum menggunakan model pembelajaran langsung) adalah 69,91 dan *posttest* (sesudah menggunakan model pembelajaran langsung) adalah 71,82 Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya dengan menggunakan model pembelajaran langsung terbukti rendah.

Tabel 4.2 Deskripsi*pre-test* dan *post-test* kelas control

Statistics

		pretest	postest
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		69,9130	71,8261

3. Berdasarkan perhitungan nilai signifikan hipotesis 3, menunjukkan bahwa *P(Sig (2-tailed)*<0,05= 0,008<0,05. Makan dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *SFE* didukungmedia visual terhadapkemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Purwodadi 1 kec. Kras Kab. Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

B. KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student facilitator and explaining*didukung media

visual pada siswa kelas III SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017-2018 dinyatakan sudah diatas rata-rata, hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa 80,40 (di atas KKM (75)) dan diperoleh *signifikan 2 tailed* (0.00) < 0,05.

2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan mode*l student facilitator and explaining* didukung media visual pada siswa kelas III SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017-2018 dinyatakan masih dibawah rata-rata, hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa 71,80. (di bawah KKM (75)) dan diperoleh *signifikan 2 tailed* (0,086) > 0,05.
3. Perbedaan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan diperoleh nilai *signifikan 2 tailed* (0,008) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan " ada pengaruh penggunaan model *student facilitator and explaining* didukung media visualterhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Purwodadi 1 kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2017/2018.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil simpulan di atas, dapat diperoleh implikasi sebagai berikut,

A. Implikasi Teoritis

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *SFE* didukung media visual, dapat memudahkan siswa memahami dan dapat memperdalam kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya. Menumbuhkan semangat, rasa percaya diri dan motivasi selama proses pembelajaran.

B. Implikasi Praktis

1. Bagi Guru

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa menggunakan model*SFE* didukung media visual menunjukkan hasil yang baik.Oleh

karena itu pendidik diharapkan mencari informasi lebih banyak mengenai modeldan media yang tepat untuk setiap materi yangdiajarkan dari buku maupun media lainya, agar peserta didik lebih mudahmemahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknyamenyediakan sarana dan prasaranapembelajaran yang diperlukansehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.Selain itujuga dapat meningkatkan kedisiplinan guru agar dapat meningkatkan kompetensi dan mutu pendidikan disekolah masing-masing, dengan menggunakan pembaruan kegiatanpembelajaran yang bermutu.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya peneliti baru dapat menggunakan model *SFE* didukung media visual dengan materi lainya yang sesuai dengan model.Sehingga penggunaan model *SFE* didukung media visual ini tidak terbatas pada materi sumber energi dan kegunaanya saja.Sebab semakin berfariasi model dan media yang digunakan, semakin menarik minat peserta didik untuk belajar dan memahami setiap materi yang disampaikan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010.*ProsedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:RinekaCipta.

Arsyad,Azhar. 2013. *MediaPembelajaran*. Jakarta:RajaGrafindoPersada.

Fatonah, S dan Zuhdan K Prasetyo.2014.*Pembelajaran Sins*.Bandung:PustakaPelajar.

Kurniasih, I dan Berlin Sari.2017.*Ragam PengembanganModelPembelajaran*.Bandung:kata pena.

Soetopo,Hedyat.2016.*Pendidikandan Pembelajaran*.Jakarta:Rosda.

Undang-Undang Dasar Republik Indoneisa.No.20. 2003.

Samatowa, U.2016.*PembelajaranIPA di SD*. Jakarta:Indeks.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0110 /PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	DEWI PUSPA
NPM	:	14.1.01.10.0066
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KUGUNAANYA PADA SISWA KELAS III SDN PURWODADI 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	96% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBoIcqx9.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201